

ABSTRAK

Secara empiris daun Cempedak (*Artocarpus integer* (Thunb.) Merr.) menurut pengobatan ayurveda dapat mengobati penyakit diabetes. Dan beberapa penelitian ekstrak tanaman genus *Artocarpus* memiliki khasiat sebagai antidiabetes.

Jenis penelitian ini adalah jenis Kuantitatif yang bersifat eksperimental laboratorium, dengan melakukan ekstraksi sampel daun Cempedak (*Artocarpus integer* (Thunb.) Merr.) menggunakan etanol. Uji antidiabetes dari ekstrak daun Cempedak (*Artocarpus integer* (Thunb.) Merr.) terhadap penurunan kadar glukosa darah diamati dengan menggunakan alat glucometer. Hasil data yang diperoleh dianalisis secara statistik menggunakan ANOVA (*analysis of variance*) pada taraf kepercayaan 95% dengan parameter selisih penurunan kadar glukosa darah.

Penelitian dibagi dalam lima kelompok perlakuan yaitu kontrol positif (glibenklamid 5mg/KgBB), kontrol negatif (Na-CMC 1%) , kelompok perlakuan I dengan dosis 75mg/20gBB, perlakuan II dengan dosis 150 mg/20gBB, perlakuan III dengan dosis 300mg/20gBB. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun Cempedak kulit memiliki efek antidiabetes dan dosis 150 mg/20gBB dan 300mg/20gBB merupakan dosis yang memiliki efek antidiabetes dan dosis 300mg/20gBB merupakan dosis efektif sebagai antidiabetes pada mencit model hiperglikemia yang sebanding dengan glibenklamid.

Kata kunci : Daun Cempedak, *Artocarpus integer* (Thunb.) Merr. Antidiabetes, glukosa.

ABSTRACT

Empirically, the leaves of Cempedak (*Artocarpus integer* (Thunb.) Merr.) According to ayurvedic medicine can treat diabetes. And several studies of plant extracts of the *Artocarpus* genus have antidiabetic properties.

This type of research is a quantitative type which is laboratory experimental, by extracting samples of Cempedak (*Artocarpus integer* (Thunb.) Merr.) Leaves using ethanol. The antidiabetic test of Cempedak (*Artocarpus integer* (Thunb.) Merr.) Leaf extract on the decrease in blood glucose levels was observed using a glucometer. The results of the data obtained were analyzed statistically using ANOVA (analysis of variance) at the 95% confidence level with the difference in the parameter of lowering blood glucose levels.

The study was divided into five treatment groups, namely positive control (glibenclamide 5mg / KgBW), negative control (Na-CMC 1%), treatment group I with a dose of 75mg / 20gBB, treatment II with a dose of 150 mg / 20gBW, treatment III with a dose of 300mg / 20gBB. The results showed that the Cempedak skin leaf extract had an antidiabetic effect and the doses of 150 mg / 20gBB and 300mg / 20gBB were doses that had an antidiabetic effect and a dose of 300mg / 20gBB was an effective dose as an antidiabetic in hyperglycemia model mice which were comparable to glibenclamide.

Keywords: Cempedak leaves, *Artocarpus integer* (Thunb.) Merr. Antidiabetics, glucose.